

Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Perencanaan Karier Siswa

Salwa Azriyah¹, Muthahharah Thahir², Andre Julius³
^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Universitas Ma'soem, Indonesia
salwaazriyah@gmail.com

Received : Feb' 2026 Revised : Mar' 2026 Accepted : Apr' 2026 Published : Apr' 2026

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of parental social support on career planning among 10th-grade students at SMA Mekar Arum. The study employs a quantitative inferential approach using simple linear regression analysis, with a saturated sample selection method. The subjects of this study are 10th-grade students at SMA Mekar Arum, with a total of 150 respondents. In this study, the research instruments used a parental social support scale with a reliability coefficient of 0.963 and a career planning scale with a reliability coefficient of 0.884. The results indicate a significant positive influence between parental social support and career planning, with a significance level of $0.000 < 0.05$, with a coefficient of determination (R Square) of 0.384, indicating that parental social support influences the career planning of 10th-grade students at Mekar Arum High School by 38.4%. It can be concluded that if students receive social support from their parents, it will influence their career planning.

Keywords : Career Planning; Parental Social Support; Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X di SMA Mekar Arum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif inferensial dengan metode regresi linear sederhana, dan pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Mekar Arum kelas X dengan jumlah responden 150 siswa. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan skala dukungan sosial orang tua dengan hasil Reliabilitas 0,963 dan skala perencanaan karier dengan hasil reliabilitas 0,884. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karier dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,384, yang dapat dijelaskan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa kelas X SMA Mekar Arum yaitu sebesar 38,4%, dapat disimpulkan apabila siswa menerima dukungan sosial dari orang tua yang ia miliki maka akan berpengaruh pada perencanaan karier siswa.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Orang Tua; Perencanaan Karier; Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi individu agar memiliki kecakapan spiritual, kepribadian, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat [1]. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan berfungsi sebagai usaha untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan

peserta didik aktif mengembangkan diri. Proses ini berlangsung sepanjang hayat (*long life education*) sehingga setiap individu berhak memperoleh pendidikan dari masa kanak-kanak hingga dewasa [2].

Masa remaja, khususnya siswa SMA pada rentang usia 15-18 tahun, merupakan fase perkembangan yang penuh dengan transisi. Pada tahap ini remaja mulai mencari identitas diri, menghadapi berbagai perubahan psikologis, dan menyiapkan masa depan termasuk pilihan karier [3]. Menurut Hurlock (2004), salah satu tugas perkembangan pada masa remaja adalah mempersiapkan karier, baik dalam memilih pekerjaan maupun melanjutkan pendidikan. Santrock [4] menambahkan bahwa masa transisi sekolah merupakan tahap penting dalam membentuk arah karier individu. Dengan demikian, perencanaan karier menjadi kebutuhan yang penting bagi siswa SMA.

Perencanaan karier merupakan suatu aspek yang sangat penting terutama dalam perkembangan karier seseorang [5]. Salah satu bagian penting dari perencanaan karier adalah merencanakan masa depan untuk mengejar cita-cita sesuai dengan tujuan dan keinginan individu. Perencanaan karier merupakan suatu pemilihan atau pengambilan keputusan untuk dapat menentukan arah tujuan pilihan kariernya, yang disesuaikan dengan kemampuan serta pemahaman yang memiliki minat dan bakat. Namun, fakta di lapangan menunjukkan banyak siswa masih bingung dalam menentukan jurusan atau perguruan tinggi. Data BPS tahun 2023 menunjukkan lebih dari 60% siswa SMA berminat melanjutkan ke perguruan tinggi, tetapi penelitian Creed, Patton, dan Prideaux dalam Ellis dkk. [6] menemukan bahwa 50% siswa mengalami kebingungan karena keterbatasan informasi karier.

Hasil penelitian Budiamin (dalam Syarafina dkk.) mengungkapkan bahwa 90% siswa di Kabupaten Bandung masih bingung menentukan karier, dan 70% di antaranya mengaku keputusan masa depan sangat dipengaruhi orang tua [5]. Hal ini menunjukkan bahwa faktor keluarga, khususnya dukungan orang tua, berperan besar dalam pembentukan perencanaan karier siswa. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, maupun penghargaan [7]. Dengan adanya dukungan tersebut, siswa merasa lebih percaya diri, mampu mengeksplorasi minat dan bakat, serta lebih terarah dalam mengambil keputusan karier.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara bersama guru BK di SMA Mekar Arum menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun, tingkat pemahaman orang tua tentang pentingnya pendidikan tinggi masih bervariasi. Kondisi ekonomi dan latar belakang pendidikan orang tua turut memengaruhi pola pikir mereka terhadap kelanjutan studi anak. Hal ini sejalan dengan teori Sarafino & Smith [7] yang menekankan bahwa dukungan sosial orang tua berfungsi menjaga kesejahteraan anak, membantu mereka beradaptasi dengan tantangan, serta meningkatkan kematangan pengambilan keputusan.

Berdasarkan fenomena tersebut, dukungan sosial orang tua dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam perencanaan karier siswa. Super [8]

menjelaskan bahwa perencanaan karier mencakup dua aspek, yaitu pengetahuan (pemahaman diri dan informasi karier) serta sikap (keyakinan dan penghargaan positif terhadap pilihan karier). Penelitian ini memberikan dukungan sosial orang tua berdasarkan aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karier siswa kelas X SMA Mekar Arum Tahun Ajaran 2024/2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik inferensial. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena semua data diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data. Tujuan dari metode kuantitatif ini yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelum melaksanakan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X SMA Mekar Arum Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 150 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah	Jumlah Keseluruhan
X-1	30	
X-2	30	
X-3	30	150 Siswa
X-4	30	
X-5	30	

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik total sampling atau yang dimaksud dengan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2011) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota dari populasi dapat dijadikan sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang relatif kecil [9]. Maka dari itu sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil, yaitu siswa kelas X di SMA Mekar Arum. teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa metode yaitu wawancara dan angket.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (1) perencanaan karier yang dikembangkan oleh Super (1980) untuk mengukur tingkat perencanaan karier, skala ini terdiri dari dua aspek utama yaitu: pengetahuan dan sikap. Angket (2) dukungan sosial orang tua yang dikembangkan oleh Sarafino & Smith (2011), digunakan untuk mengukur sejauh mana orang tua dapat memberikan dukungan terhadap anaknya, skala ini mencakup empat aspek utama, yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert yang bertujuan untuk mengukur sikap yang dimiliki seseorang. Item yang digunakan dalam bentuk positif (yang mendukung topik) dan item negatif (yang berlawanan dengan topik) dan setiap tingkatan tersebut diberi bobot skor atau nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Dukungan Sosioal Orang Tua Siswa Kelas X SMA Mekar Arum Tahun Ajaran 2024-2025

Deskripsi data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat dukungan sosial orang tua dan tingkat perencanaan karier pada siswa kelas X di SMA Mekar Arum. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden kemudian di analisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Hasil dari sebaran butir pernyataan dari instrumen Dukungan Sosial Orang Tua yaitu sebanyak 33 butir yang disebar kepada seluruh siswa kelas X dengan jumlah total siswa sebanyak 150 siswa. Untuk olahan data distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orang Tua

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>164	94	63%
2	Sedang	77-120	54	36%
3	Rendah	<33	2	1%
Total			150	100%

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diberikan orang tua kepada siswa kelas X di SMA Mekar Arum memiliki tingkat variasi yang berbeda. Adapun hasil diatas menyatakan, sebanyak 94 siswa atau 63% menunjukkan dukungan sosial orang tua dengan kategori tinggi. Kemudian sebanyak 54 siswa atau 36% berada pada kategori sedang, dan 2 siswa atau 1% untuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa termasuk dalam kategori tinggi yang mengidentifikasi bahwa siswa mendapatkan beberapa bentuk dukungan sosial dari orang tuanya yang tinggi.

Siswa yang berada pada kategori tinggi cenderung memiliki hubungan yang baik dengan orang tua, dan mendapatkan dorongan yang positif, seperti orang tua selalu mendukung anak untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak, orang tua selalu memberikan semangat agar anak mampu meraih tujuan yang ingin dicapai baik dalam aspek akademik maupun rencana karier kedepannya. Namun, siswa yang berada dalam kategori sedang masih membutuhkan perhatian dan dorongan dari orang tua, agar siswa mendapatkan beberapa bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua sehingga siswa lebih percaya diri dengan kemampuan yang ia miliki. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti kurangnya keterlibatan orang tua, maupun faktor internal seperti kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat dukungan sosial orang tua yaitu, (1) faktor pendidikan orang tua, faktor yang pertama dilihat yaitu dari latar belakang pendidikan dimana akan mempengaruhi bagaimana cara orang tua memiliki pola pikir yang akan diberikan kepada anak dalam mendidik, (2) faktor pola asuh orang tua, yang dapat diartikan sebagai cara atau pola perilaku orang tua yang akan diterapkan kepada anak nya. Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda, dan (3) faktor ekonomi, dimana tingkat pendapatan ini mempunyai pengaruh terhadap dukungan orang tua secara

instrumental yang akan diberikan kepada anak, kemampuan finansial yang dimiliki oleh orang tua akan lebih mempermudah dalam memenuhi kebutuhan anak nya [10].

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gambaran dukungan sosial orang tua pada siswa kelas X SMA Mekar Arum berada dalam kategori tinggi, dapat dijelaskan bahwa bentuk dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada siswa sangat baik dan efektif, seperti berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Adapun dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada siswa mendapatkan bentuk yang positif karena dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajarnya, dengan demikian siswa mampu memiliki minat yang tinggi dan motivasi dalam belajar, sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Gambaran Umum Perencanaan Karier Siswa Kelas X SMA Mekar Arum Tahun Ajaran 2024-2025

Hasil dari sebaran butir pernyataan dari instrumen Perencanaan Karier yaitu sebanyak 27 butir yang disebar kepada seluruh siswa kelas X dengan jumlah total siswa sebanyak 150 siswa. Untuk olahan data distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Perencanaan Karier

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>134	97	65%
2	Sedang	63-98	53	35%
3	Rendah	<27	-	-
Total			150	100%

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karier siswa kelas X di SMA Mekar Arum memiliki tingkat variasi yang berbeda. Adapun hasil diatas menyatakan, sebanyak 97 siswa atau 65% perencanaan karier dengan kategori tinggi. Kemudian sebanyak 53 siswa atau 35% berada pada sedang. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah terbsear dari siswa termasuk dalam kategori tinggi yang mengidentifikasikan sebagian siswa mampu memahami perencanaan karier dengan sangat baik.

Siswa yang berada pada kategori tinggi dinilai telah memiliki pemahaman yang baik mengenai potensi diri, minat, serta informasi mengenai pilihan pekerjaan atau pendidikan lanjutan secara yakin dan sungguh-sungguh, seperti siswa mempunyai rencana untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan akreditasi baik, dan juga mampu memilih jurusan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjamin pekerjaan dimasa depan. Siswa dalam kategori tinggi ini mempunyai kemampuan dalam membuat keputusan yang efektif dengan berdasarkan suatu informasi yang diterima, selain itu juga siswa mempunyai sikap yang positif terhadap karier, seperti memiliki tujuan yang terarah dan jelas dalam perencanaan yang matang. Sedangkan siswa yang termasuk pada kategori sedang, masih perlu untuk ditingkatkan dalam mempersiapkan rencana kariernya dan

masih membutuhkan bimbingan dalam tahap perkembangan kariernya. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal seperti pemahaman mengenai karier, serta faktor eksternal seperti dukungan orang tua dan lingkungan akan mempengaruhi siswa dalam merencanakan pilihan kariernya. Menurut Atmaja [11] bahwa siswa yang kurang mampu dalam merencanakan karier memiliki suatu kendala yang dialami salah satunya yaitu, kesulitan dalam mengelola diri, mengarahkan diri yang sesuai dengan minat, serta nilai yang terdapat pada dirinya. Maka siswa memerlukan kemauan yang kuat dan motivasi yang tinggi dalam mengeksplor diri.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gambaran perencanaan karier pada siswa kelas X SMA Mekar Arum berada dalam kategori tinggi, dapat dijelaskan bahwa siswa tersebut telah terindikasi mengetahui dan menggali informasi terkait perencanaan karier. Adapun aspek yang meliputi perencanaan karier yaitu, pengetahuan dan sikap yang dikembangkan oleh teori Super.

Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas X SMA Mekar Arum Tahun Ajaran 2024-2025

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47.311	5.776		8.191	.000
Dukungan Sosial Orang Tua	.434	.045	.620	9.615	.000

a. Dependent Variable: Perencanaan Karier

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji regresi linear sederhana antara dukungan sosial orang tua dan perencanaan karier diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, yang artinya variabel dukungan sosial orang tua (X) berpengaruh terhadap variabel perencanaan karier (Y), maka dapat disimpulkan bahwa apabila siswa menerima dukungan sosial dari orang tua maka akan berpengaruh pada perencanaan karier siswa tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.380	10.403

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial Orang Tua

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai regresi/pengaruh (R) yaitu sebesar 0,620. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,384. Berdasarkan nilai dari korelasi pada tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa hipotesis Ha diterima yaitu adanya pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karier siswa kelas X di SMA Mekar Arum yaitu sebesar 38,4%. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana pada variabel dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karier menunjukkan adanya

pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X SMA Mekar Arum yaitu sebesar 38,4%. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji hipotesis yaitu nilai koefisien dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai signifikansi 0,05.

Penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan perhitungan statistic SPSS 22. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X SMA Mekar Arum. Hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dari orang tua, maka semakin besar kemungkinan siswa dalam memiliki perencanaan karier yang matang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarafina & Adriani (2023) adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karier siswa, tetapi dalam upaya untuk meningkatkan pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karier siswa, memerlukan peran guru BK untuk mencegah permasalahannya, adapun dapat dilakukan dengan cara memberikan suatu layanan berupa informasi untuk dapat memenuhi kelemahan siswa mengenai informasi yang diperlukan serta bantuan siswa yang memiliki tingkat dukungan sosial orang tua dalam kategori rendah dan perencanaan karier yang kurang baik. Serta guru BK dapat memberikan layanan berupa konseling individu untuk dapat membantu siswa memiliki persepsi yang positif mengenai dukungan sosial orang tua serta dapat membantu siswa ketika memilih arah perencanaan karier yang sesuai dengan pilihannya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Perencanaan Karier pada siswa kelas X di SMA Mekar Arum Tahun Ajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Gambaran Dukungan sosial orang tua pada siswa kelas X di SMA Mekar Arum secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan dukungan sosial dari orang tua dengan berbagai bentuk, baik secara emosional, penghargaan, instrumental serta informatif. Bentuk dukungan sosial yang diberikan orang tua kepada siswa mampu memberikan kepercayaan diri, rasa nyaman, serta motivasi dan semangat dalam menjalani pendidikan.
2. Gambaran Perencanaan karier pada siswa kelas X di SMA Mekar Arum juga berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki pemahaman dan sikap yang positif dalam mempersiapkan pendidikan selanjutnya. Sebagian besar siswa yang memiliki perencanaan karier yang tinggi mampu mengenali potensi diri, serta dapat merencanakan pendidikan selanjutnya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, namun

terdapat beberapa siswa masih kurang dalam hal pengetahuan terkait perencanaan karier. Maka dari itu siswa masih diperlukan pendampingan dan informasi yang berkelanjutan.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap perencanaan karier pada siswa kelas X di SMA Mekar Arum. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang berarti bahwa dukungan sosial orang tua memberikan pengaruh atau kontribusi sebesar 38,4% terhadap perencanaan karier siswa. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima siswa dari orang tuanya, maka semakin baik pula perencanaan karier yang dimiliki siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Depdiknas. (2023) *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- [2] Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- [3] Jannah, M. (2017). "Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam". *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*. 1(1).
- [4] Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas): Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- [5] Syarafina, F. F., & Adriani, R. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua terhadap Perencanaan Karir Siswa serta Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 63-68.
- [6] Ellis, R., & Sampe, P. D. (2022). Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Pada Siswa SMA. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12-17.
- [7] Sarafino, E. P., & Smith, T. W. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. Hoboken: Jhon Willey & Sons, Inc.
- [8] Super, Donald E. (1980). A life-span, life-space approach to career development. *Journal of Vocational Behavior*, 16(3), 282-298.
- [9] Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. R&D. Bandung: Alfabeta.
- [10] Wijaya, R. W., Purnomo, A., & Idris, I. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(2), 113-120.
- [11] Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D.W. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3), 341.